

### **BAB III**

#### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian meliputi aspek-aspek penelitian dan unit observasi. Aspek yang diteliti dalam penelitian terdiri atas perilaku kepemimpinan dan perilaku produktif karyawan. Variabel perilaku kepemimpinan merupakan variabel bebas, sedangkan variabel perilaku produktif karyawan merupakan variabel terikat. Lokasi penelitian dilakukan bagian SDM di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung yang beralamat di jalan Surapati No. 126 Bandung. Responden sebagai unit observasi adalah seluruh karyawan Bagian Sumber Daya Manusia yang berjumlah 23 orang.

##### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah survei sedangkan metodenya yaitu deskriptif analitik. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini (Effendi, 2003:3) dalam Riduwan (2007:275).

Metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu

penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat digunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi (Ali, 1997:5).

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif menjelaskan bahwa :  
“penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan saat terjadinya, maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (to describe = menggambarkan atau membeberkan) Arikunto (1998: 10). Hal ini sejalan yang dikemukakan bahwa metode deskriptif adalah “ suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:63).”

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode survei deskriptif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran pengaruh perilaku kepemimpinan Kepala Bidang terhadap perilaku produktif karyawan pada Bagian Sumber Daya Manusia di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

## **C. Desain Penelitian**

### **1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Supaya menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2002:20) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdiri atas variabel perilaku kepemimpinan dan perilaku produktif karyawan. Kedua variabel tersebut secara operasional dirumuskan sebagai berikut:

#### **a. Operasional Variabel Perilaku Kepemimpinan**

Perilaku kepemimpinan secara operasional didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang ditampilkan oleh pimpinan pada saat ia mempengaruhi karyawannya dalam usaha mencapai tujuan organisasi ( Yukl, 1996;56).

Untuk memudahkan pemeriksaan operasionalisasi variabel perilaku kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
Operasional Variabel (X)  
Perilaku Kepemimpinan

Perilaku	Indikator	Skala	Item	
Perilaku Kepemimpinan (Variabel X)	1. Membuat keputusan	Merencanakan dan mengorganisasikan	Ordinal	1,2
		Pemecahan Masalah	Ordinal	3,4
		Berkonsultasi	Ordinal	5
		Mendelegasikan	Ordinal	6
	2. Mempengaruhi orang	Memotivasi dan memberi inspirasi	Ordinal	7,8,9
		Mengakui	Ordinal	10,11
		Memberi imbalan	Ordinal	12
	3. Membangun hubungan	Memberi dukungan	Ordinal	13,14
		Mengembangkan dan membimbing	Ordinal	15
		Membangun tim dan mengelola konflik	Ordinal	16,17
		Membentuk jaringan	Ordinal	18
	4. Memberi-mencari informasi	Memonitor	Ordinal	19,20
		Menjelaskan peran dan sasaran	Ordinal	21,22
Menginformasikan		Ordinal	23,24,25	

Sumber: (Yukl, 1998:56)

#### b. Operasional Variabel Perilaku Produktif karyawan

Perilaku produktif karyawan secara operasional dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang konstruktif, imaginatif, kreatif dari individu dalam suatu organisasi yang dapat memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan terhadap lingkungan kerja di mana ia berada Gilmore dalam Sedarmayanti (2001:80).

**Tabel 3.2**  
Operasional Variabel (Y)  
Perilaku Produktif Karyawan

Perilaku Produktif (Variabel Y)	1. Lebih dari sekedar memenuhi kualifikasi pekerjaan	Mampu belajar cepat	Ordinal	1
		Kompeten secara profesional dan teknis	Ordinal	2
		Kreatif dan inovatif	Ordinal	3
		Mampu merumuskan tujuan secara operasional pekerjaan	Ordinal	4
		Selalu meningkatkan diri	Ordinal	5,6
	2. Memiliki orientasi pekerjaan yang positif	Membanggakan pekerjaan	Ordinal	7
		Menetapkan standar kerja yang baik	Ordinal	8
		Mempunyai kebiasaan kerja yang baik	Ordinal	9
		Menghormati manajemen dan tujuannya	Ordinal	10
		Mempunyai hubungan yang baik dengan manajemen	Ordinal	11
		Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan	Ordinal	12,13
	3. Dapat bergaul dengan efektif	Pribadi yang menyenangkan	Ordinal	14,15
		Berkomunikasi dengan efektif	Ordinal	16
		Terbuka terhadap saran-saran	Ordinal	17
		Dapat bekerja sama dengan tim	Ordinal	18
	4. Dewasa	Bertindak seadanya, jujur	Ordinal	19
		Mengetahui kelemahan dan kekuatan diri	Ordinal	20
		Mandiri dan disiplin	Ordinal	21
		Mantap secara emosional	Ordinal	22,23,24
		Dapat belajar dari pengalaman	Ordinal	25

Sumber: (Robert M. Ranfil dalam Dale Timpe(1989) yang dikutip dari Sedarmayanti 2001:80).

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian maupun tidak. Oleh karena itu, untuk menjaga kevalidan dari data yang diperoleh, maka sumber data yang penulis gunakan meliputi:

1. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara kepada karyawan bagian SDM pada Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian, dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah buku-buku literatur arsip yang ada di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

## 3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Dalam proses penelitian pasti akan dilakukan pengumpulan data terhadap objek yang diteliti yang dapat berupa manusia, benda aktivitas-aktivitasnya maupun kejadian-kejadian yang ditimbulkannya. Keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian dinamakan populasi. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2002:57) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Sugiyono (2002:57) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut". Winarno Surakhmad (1998:100) mengemukakan bahwa, "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi yang dijadikan objek penelitian disebut sampel total".

Jumlah karyawan bagian SDM Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung sebanyak 23 orang, maka untuk penentuan jumlah populasinya dianggap mencukupi untuk diteliti. Oleh karena itu penulis mengambil semua populasi yang ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sudjana (1996:72) yang mengatakan bahwa "besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak bukan pada besarnya atau banyaknya". Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian maka teknik sampel yang diambil adalah penelitian populasi.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari subyek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari subyek yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket**

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reliabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat atau sesuai.

## 2. Wawancara

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan mengenai pengaruh perilaku kepemimpinan Kepala Bidang terhadap perilaku produktif karyawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data penunjang. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh perilaku kepemimpinan Kepala Bidang terhadap perilaku produktif karyawan.

## **5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen.



Rumus yang digunakan untuk uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment Formula* (Riduwan, 2005:98) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus *t student* (Riduwan, 2005:98) untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Validitas tiap item akan terbukti jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 99% atau 95% atau 90%. Apabila hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan di atas maka item angket tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka angket tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* (Riduwan, 2005:165) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians bulir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[ \frac{\sum x}{N} \right]^2}{N}$$

Keterangan:

$\sigma$  = varians

$\sum x$  = jumlah skor

N = jumlah peserta

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

## 6. Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74) langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pola Pembobotan Kuesioner**

1.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2.	Setuju/Sering/Positif	4	2
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu	3	3
4.	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5.	Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

Sumber : Sugiyono (2002:81)

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

[Redacted]									
1.									
2.									
N									

Sumber : Sugiyono (2002:81)

4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81) sebagai berikut :
  - a. Menentukan jumlah Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus:
 
$$SK = ST \times JB \times JR$$
  - b. Menentukan Skor Tertinggi, Skor Terendah serta Rentang
  - c. Membuat daerah kategori kontinum
  - d. Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dan Y
  - e. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran perilaku kepemimpinan Kepala Bidang terhadap perilaku produktif karyawan pada Bagian Sumber Daya Manusia di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

## 7. Teknik Analisis Data

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2003* melalui *Method of Successive Interval*.

Dalam rangka menguji hipotesis, data interval tersebut diuji dengan rumus regresi, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

### a. Menguji Normalitas Variabel

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode Chi-kuadrat menurut Riduwan (2005:121) adalah sebagai berikut:

1. mencari skor terbesar dan terkecil
2. mencari rentangan ( R )

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekwensi sebagai berikut:

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X <sub>i</sub> )	(X <sub>i</sub> )	f. X <sub>i</sub>	f. X <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekwensi yang diharapkan dengan cara menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5

- a. mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

Mencari luas 0-z dari tabel kurva Normal dari 0-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

- b. Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0-z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

Mencari frekwensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dan hasil pengamatan ( $f_o$ ) untuk variabel

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	fo
1						
2						
3						
N						

9. Mencari Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_{hitung}$ )

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ , maka dicari pada tabel chi kuadrat di dapat:

jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal

jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan

## b. Uji Regresi Sederhana

### 1) Mencari Persamaan Regresi

Perhitungan untuk mencari persamaan regresi dalam Riduwan (2005:148)

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Perilaku Kepemimpinan Kepala Bidang

X = Perilaku Produktif Karyawan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

## 2) Menguji Linieritas Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi dalam Riduwan (2005:126) adalah sebagai berikut:

**Langkah 1.** Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

**Langkah 2.** Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

**Langkah 3.** Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

**Langkah 4.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$



**Langkah 5.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

**Langkah 6.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

**Langkah 7.** Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_{\epsilon}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

**Langkah 8.** Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{\text{TC}}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{Res}} - JK_{\epsilon}$$

**Langkah 9.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{\text{TC}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{TC}} = \frac{JK_{\text{TC}}}{k-2}$$

**Langkah 10.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_{\epsilon}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\epsilon} = \frac{JK_{\epsilon}}{n-k}$$

**Langkah 11.** Mencari nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{TC}}}{RJK_{\epsilon}}$$

Tabel 3.5

Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	N	$\sum Y^2$		Linier	linier
Regresi (a)	1	JK <sub>reg(a)</sub>	RJK <sub>reg(a)</sub>	keterangan	
Regresi (b/a)	1	JK <sub>reg (b/a)</sub>	RJK <sub>reg (b/a)</sub>		
Residu	n-2	JK <sub>Res</sub>	RJK <sub>Res</sub>		
Tuna cocok	k-2	JK <sub>TC</sub>	RJK <sub>TC</sub>		
Kesalahan (Error)	n-k	JK <sub>E</sub>	RJK <sub>E</sub>		

**Langkah 12.** Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linier

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linier

**Langkah 13.** Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ TC, dke)}$$

**Langkah 14.** Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel perilaku kepemimpinan Kepala Bidang terhadap perilaku produktif karyawan digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan  $r^2$  dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$

## 8. Pegujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2005:152) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

**Langkah 1.** Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

**Langkah 2.** Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ reg\ b/a, dk\ res)}$$

**Langkah 3.** Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Kriteria yang digunakan yaitu :

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dinyatakan signifikan (diterima).
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

